

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam karya tulis ilmiah ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif suatu pendekatan penelitian yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena secara mendalam dengan batasan yang jelas, di mana pengumpulan data dilakukan secara rinci dengan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, dan evaluasi pasien dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kanatang.

#### **3.2 Subyek Studi Kasus**

Subyek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah klien dengan diagnosa medis hipertensi dengan gangguan perfusi serebral tidak efektif di wilayah kerja Puskesmas Kanatang

#### **3.3 Studi kasus**

Fokus Studi dalam penelitian ini adalah kajian utama dalam masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi dalam penelitian ini adalah penerapan terapi seduhan air bawang putih pada pasien hipertensi dengan gangguan perfusi serebral tidak efektif yang meliputi proses keperawatan yakni pengkajiaan, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi keperawatan.

#### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan dan pengembangan instrumen/aalat ukur (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Indikator</b>
1	Pasien hipertensi	Individu yang telah didiagnosis secara medis dengan hipertensi, yang di tandai oleh peningkatan tekanan darah, biasanya di sertai dengan gejala seperti pusing, penglihatan kabur.	Nilai tekanan darah (kurang lebih 140/90 mmHg) riwayat penyakit hipertensi, gejala penyakit (pusing, nyeri kepala, mudah lelah)
2	Penerapan seduan air bawang putih (Allium sativum)	bawang putih (Allium sativum) adalah tanaman herba semusim berumpun yang mempunyai ketinggian sekitar 60 cm. Bawang putih banyak ditanam di ladang-ladang di daerah pegunungan yang cukup mendapat sinar matahari. Bawang putih adalah tanaman dari Allium sekaligus nama dari umbi yang dihasilkan. Umbi dari tanaman bawang putih merupakan bahan utama untuk bumbu dasar masakan Indonesia (Rahmawati, 2012,)	Jumlah bawang putih ( 1-2 siung) frekuensi pemberian (2x sehari) lama pemberian (3 hari berturut-turut) kepatuhan pasien dalam mengonsumsi.
3	Gangguan perfusi serebral tidak efektif	Hipertensi dapat menyebabkan penumpukan plak di otak yang berdampak pada meningkatnya gangguan perfusi serebral gangguan ini dapat memperburuk hipertensi dan berisiko menyebabkan stroke pada pasien	Tekanan darah sistolik/diastolik (mmHg) keluhan sakit kepala/pusing gangguan tidur, lelah, tingkat kesadaran, dan keluhan penglihatan kabur.

### 3.5 Instrumen

1. Format pengkajian aspek keluarga

2. SOP pemberian seduan air bawang putih
3. Kuesioner

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dikenal sebagai metode WOD (Rahayuningrum 2020), yaitu:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pasien dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data serta memahami sudut pandang pasien terkait dengan penerapan terapi akupresur dalam pengendalian tekanan darah.

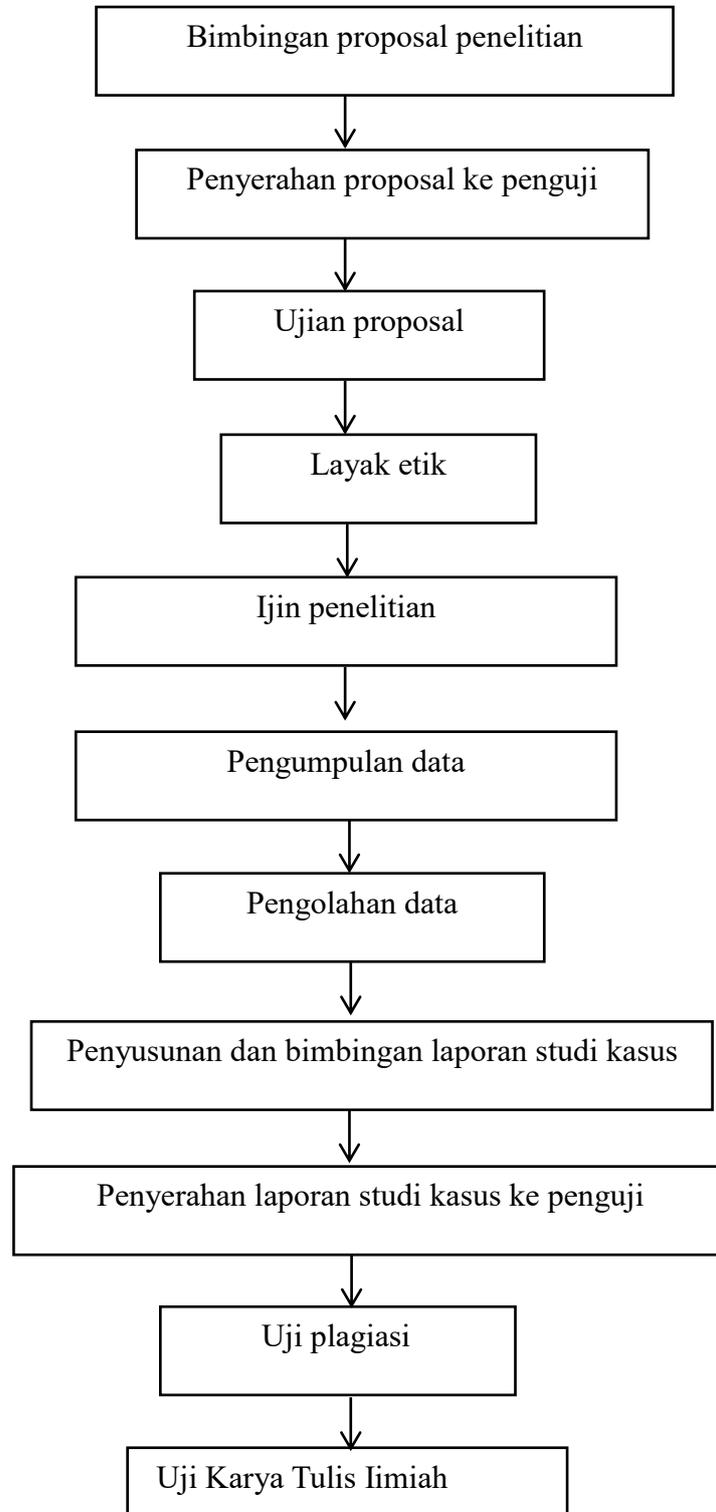
2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap pasien. Melakukan pemeriksaan fisik secara langsung untuk mendeteksi gejala fisik, tanda-tanda penyakit atau masalah kesehatan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dan informasi dari dokumen tertulis atau catatan lainnya serta melibatkan penyelidikan terstruktur terhadap pasien dengan menggunakan pertanyaan tertentu.

### 3.7 Langkah-langkah Pelaksanaan



### 3.8 Lokasi dan Waktu

### 3.9 Analisa Data

Analisa data adalah proses menjelaskan cara mengkonstruksi data sehingga data penelitian yang tersedia minimal memenuhi standar untuk memenuhi tujuan penelitian (Simamora 2021). Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif (berdasarkan fakta yang dapat diamati) dan subyektif (berdasarkan pengalaman dan pandangan subyek). Teknik analisa digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk dalam memberikan rekomendasi dalam Intervensi Keperawatan. Urutan dalam analisa data adalah:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip atau catatan terstruktur.

2. Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data yang ada akan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis relevan dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

### 3.10 Etika Penelitian

1. Persetujuan menjadi responden

Informed Consent ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi yang disertai judul penelitian, bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian